

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan dalam suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris dan metode yang digunakan diterima oleh akal manusia, sistematis berarti bahwa proses penelitian dilakukan dengan cara yang logis (Tersiana, 2018). Sementara menurut Sukmadinata (2010, hlm.52) Asumsi-asumsi dasar, perspektif filosofis dan ideologis, pertanyaan, dan masalah yang dihadapi dikenal sebagai metode penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh Filsafat positivisme, yang menekankan fenomena objektif dan dipelajari secara kuantitatif. Untuk memaksimalkan objektivitas, desain penelitian ini dirancang dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan kontrol.

Teknik eksperimen merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menetapkan keadaan atau *setting* tertentu, metode penelitian eksperimen adalah pendekatan studi ilmiah yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Nindynar, dkk. 2021). Penelitian kuantitatif sering menggunakan teknik ini untuk mempelajari hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Hal ini sesuai dengan penegasan Arikunto (2006) bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua hal yang sengaja dihasilkan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian eksperimen semu sebagai metode penelitian eksperimen. Karena mengendalikan faktor-faktor lain dalam penelitian sosial, khususnya dalam kasus ini di kelas, mungkin merupakan tantangan tersendiri, para peneliti menggunakan desain eksperimen kuasi (Abraham, dkk. 2022). Hal ini sesuai dengan topik penelitian yaitu mengetahui bagaimana minat membaca siswa dipengaruhi oleh penggunaan program iPUSNAS yang bergantung pada literasi digitalnya. Peneliti menggunakan desain kelompok *control nonequivalent* dalam penelitian eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Objek penelitian atau fokus subjek suatu penelitian adalah variabel (Tersiana, 2018). Hal ini berkaitan dengan Kerlinger (dalam Umrati, 2020) yang mengarakterisasi variabel sebagai karakteristik yang berhubungan dengan angka atau nilai dan dapat memiliki rentang nilai atau simbol. Intinya, setiap variabel adalah sebuah ide. Ide, yaitu sebuah gagasan yang berbeda dengan rentang nilai. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel merupakan suatu pengertian yang berkaitan erat dengan hal atau peristiwa yang diamati. Dengan demikian, istilah “variabel” merujuk pada seluruh karakteristik dan nilai yang harus diperhatikan. Akibatnya, tidak semua gagasan disebut variabel karena konsep tertentu tidak memiliki atau memenuhi persyaratan tersebut.

Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel terikat yang sering disebut variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh kehadiran variabel bebas, sedangkan variabel bebas yang kadang disebut variabel X adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat.

Variabel Y pada penelitian ini, Pembelajaran Membaca Buku Fiksi dan Nonfiksi

Variabel X pada penelitian ini, Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Penguatan Literasi Digital Berbantuan Aplikasi iPusnas.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metodologi kuasi-eksperimen. Penelitian ini menggunakan metodologi *nonequivalent control group design*. sebagai kelompok eksperimen mendapat perlakuan tetapi kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2022, hlm. 79). Desain penelitian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Tabel Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatmen/Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	C	O ₄

(K)			
-----	--	--	--

Keterangan:

E: Kelompok Eksperimen

K: Kelompok Kontrol

O₁: Kelompok eksperimen diberi *pretest*

O₂: Kelompok eksperimen diberi *posttest*

O₃: Kelompok eksperimen diberi *pretest*

O₄: Kelompok eksperimen diberi *posttest*

X: Treatment membaca untuk kelompok eksperimen dengan menggunakan aplikasi iPusnas

C: Perlakuan membaca untuk kelompok kontrol dengan membaca buku bacaan biasa

D. Partisipan

Penelitian tentang Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Media Dalam Pembelajaran Membaca Buku Fiksi dan Nonfiksi memerlukan berbagai partisipan. Adapun partisipan yang akan terlibat dalam penelitian adalah:

- a. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Bandung

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas tujuh SMP Negeri 10 Bandung. Dua kelas yang diteliti yaitu kelas VII H sebagai kelompok kontrol dan kelas VII F sebagai kelompok eksperimen.

- b. Observer

Orang yang mengawasi terapi peneliti disebut pengamat. Dalam hal ini, pengamat akan mengawasi proses pembelajaran untuk memastikan bahwa proses tersebut selaras dengan penggunaannya di lapangan. Ada dua pengamat untuk penyelidikan ini.

- c. Tim Penilai

Tim penilai ini akan memanfaatkan program iPusnas yang fokus pada literasi digital untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran buku fiksi dan nonfiksi. Kesesuaian bidang yang diteliti turut berperan dalam pemilihan tim penilai ini. Tiga orang berpartisipasi dalam tim penilai dalam penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Gibraltar Syawalan Gumilar, 2024

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN PENGUATAN LITERASI DIGITAL BERBANTUAN APLIKASI IPUSNAS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BUKU FIKSI DAN NONFIKSI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2011, hlm. 80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generik yang terdiri dari kelompok atau individu dengan atribut dan sifat tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan selanjutnya diambil kesimpulan. Peneliti dapat menggunakan perspektif tersebut di atas sebagai pedoman dalam menentukan populasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 10 Bandung.

Tabel 3. 2 Data Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-A	33
2.	VII-B	33
3.	VII-C	33
4.	VII-D	33
5.	VII-E	33
6.	VII-F	33
7.	VII-G	33
8.	VII-H	36
Populasi		267

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari besaran dan susunan populasi (Sugiyono, 2017, hlm. 118). *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan oleh para peneliti, yang membuat keputusan sendiri. Dalam penelitian ini, dari pada memilih sampel secara acak, peneliti menggunakan aktivitas belajar siswa sebagai pedoman. Dengan demikian, dua kelas kelas VII F dan VII H masing-masing memiliki dua puluh lima siswa dan ciri-ciri yang hampir sama dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3. 3 Data Sampel Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII-F	Eksperimen	15	18	33
2.	VII-H	Kontrol	19	17	36

Jumlah	34	35	69
---------------	-----------	-----------	-----------

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau kegiatan yang dirancang untuk menilai pengetahuan, pemahaman, bakat, atau keterampilan individu atau kelompok. Ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Tes juga dapat digambarkan sebagai instrumen atau proses yang menggunakan protokol dan pedoman yang telah ditetapkan untuk menentukan atau mengukur sesuatu dalam suatu lingkungan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini akan memanfaatkan berbagai macam ujian, di antaranya.

- a. *Pretest* adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mengetahui tentang materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Data kemampuan awal berasal dari data ini. *Pretest* yang terdiri dari soal pilihan ganda diberikan untuk memastikan ciri-ciri, ilustrasi, dan komponen sastra fiksi dan non-fiksi.
- b. *Posttest* adalah ujian yang diberikan kepada siswa pada akhir suatu topik untuk memastikan hasil belajar mereka atau posisi mereka setelah menerima terapi. Diharapkan nilai *posttest* akan lebih besar dari nilai *pretest*. Mirip dengan *pretest* yang diberikan sebelumnya, siswa diharuskan menyelesaikan soal pilihan ganda pada *posttest*.

2. Angket

Kuesioner adalah alat yang digunakan oleh analis untuk mengumpulkan data yang memungkinkan mereka memeriksa sikap, keyakinan, tindakan, dan sifat sejumlah anggota organisasi penting yang mungkin terkena dampak sistem baru atau lama. Analis berupaya mengukur isi wawancara dan intensitas sentimen yang diungkapkan melalui penggunaan kuesioner (Setiawan, 2023). Peneliti menggunakan angket tertutup, yang menyediakan pilihan jawaban kepada responden. Angket dibagi menjadi berbagai jenis berdasarkan sudut padangnya. Tergantung pada bagaimana menjawabnya, survei terbuka dapat diklasifikasikan menjadi tertutup atau terbuka. Kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban akan digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan skala likert sebagai penilaian

Gibraltar Syawalan Gumilar, 2024

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN PENGUATAN LITERASI DIGITAL
BERBANTUAN APLIKASI IPUSNAS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BUKU FIKSI DAN NONFIKSI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuesioner untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi individu terhadap isu-isu tertentu. Alternatif tanggapan yang tersedia pada lembar kuesioner skala likert yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut: sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

3. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data penelitian adalah observasi. Untuk memperkuat pengamatannya dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitiannya, peneliti menggunakan pedoman observasi. Dengan menggunakan paradigma pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), observasi dilakukan untuk memantau dan mendokumentasikan kualitas proses pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi. Setelah itu, penilaian dicapai dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari observasi.

G. Instrumen Penelitian

Selain peneliti sendiri, instrumen penelitian penunjang tambahannya adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama.

1. Modul ajar

Salah satu alat pembelajaran yang digunakan instruktur untuk melaksanakan pembelajaran untuk mencapai keterampilan yang telah ditentukan adalah modul pengajaran (Setiawan. dkk., 2022). Modul pengajaran menjadi perangkat utama instruktur dalam menciptakan pembelajaran Nugroho. dkk., (2022). Dibandingkan buku teks, kurikulum merdeka menawarkan modul pengajaran yang memungkinkan guru mengajar lebih kontekstual dan fleksibel. Modul ajar dapat berfungsi sebagai strategi pembelajaran alternatif (Purnawanto, 2022). Pembelajaran ini akan menggunakan aplikasi iPusnas untuk membuat kegiatan pembelajaran yang mengajarkan siswa memahami buku fiksi dan nonfiksi. Modul ajar ini memuat sumber sistematika, teknik, pedoman, dan petunjuk berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dibangun dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan menggunakan Profil Siswa Pancasila. Penyusunan modul pengajaran memperhatikan tujuan pembelajaran, perkembangan jangka panjang peserta didik, dan fase atau tahapan perkembangannya (Rahimah, 2022).

Tabel 3. 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Bandung
Tahun Ajaran, Semester	: 2023/2024, Ganjil
Jenjang/Kelas	: SMP/VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Buku Fiksi dan Nonfiksi
Alokasi Waktu	: 2 x JP (2x40 menit)
(KELAS EKSPERIMEN)	
<u>Capaian Pembelajaran:</u>	
<p>Untuk menyimpulkan makna tersurat dan tersirat, siswa memahami informasi berupa gagasan, pemikiran, sudut pandang, petunjuk, atau pesan dari teks deskriptif, dongeng, puisi, serta penjelasan dan eksposisi dari materi visual dan audiovisual. Siswa menggunakan interpretasi informasi untuk menyuarakan ide-ide yang mendukung dan menentang materi visual dan audiovisual serta perasaan kasih sayang, perhatian, dan empati. Untuk mengevaluasi kualitas dan kebenaran data serta membandingkan informasi dalam teks, siswa berkonsultasi dengan beberapa sumber informasi. Siswa dapat menyelidiki dan menilai berbagai subjek dunia nyata yang mereka baca dan lihat.</p>	
<u>Model Pembelajaran:</u>	
Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	
<u>Tujuan Pembelajaran:</u>	
<p>Dengan mengamati penjelasan dari guru yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok mengenai pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menemukan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 2. Siswa dapat menentukan struktur dalam buku fiksi dan nonfiksi 3. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dalam buku fiksi dan nonfiksi 4. Siswa dapat mengidentifikasi isi bacaan buku fiksi dan nonfiksi 	

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah kalian tahu perbedaan buku fiksi dan nonfiksi?
2. Buku apa yang sering kalian baca?

Kegiatan Pembelajaran:

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa Bersama dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan pembelajaran yang akan di tempuh. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Orientasi Siswa Terhadap Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik, seperti. <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian sering baca buku? - Buku apa yang sering kalian baca? 2. Siswa diajak untuk mengamati penayangan tentang buku fiksi dan nonfiksi. 3. Guru mengajukan pertanyaan buku fiksi dan nonfiksi yang ditayangkan 4. Guru kemudian menjelaskan materi mengenai pengertian, perbedaan, unsur-unsur, struktur, dan ciri-ciri, pada buku fiksi dan nonfiksi <p>Mengorganisasi Siswa dalam Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing dan memberi tahu cara mengunduh dan menerapkan aplikasi iPusnas pada siswa dengan cara 	60 Menit



1. Klik aplikasi *app store* atau *play store*
2. Cari aplikasi iPusnas lalu *install*
3. Setelah *install* aplikasi iPusnas pilih bagian pencarian lalu ketik buku fiksi atau nonfiksi
4. Pilih buku sesuai arahan dari guru
5. Lalu klik dapatkan buku ini dan unduh
6. Buku siap untuk dibaca
6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
7. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa.
8. Siswa dibimbing guru memahami petunjuk untuk mengerjakan lembar kerja yang dibagikan.
9. Siswa bersama guru membuat kesepakatan bahwa diskusi dalam mengisi lembar kerja harus selesai dalam waktu 20 menit.

Membimbing Penyelidikan Kelompok

10. Siswa membaca sekaligus mendiskusikan

	<p>permasalahan yang disajikan dalam lembar kerja. Lembar kerja berisi beberapa soal terkait mengidentifikasi unsur-unsur, menganalisis struktur, dan memberikan tanggapan pada buku yang dibaca pada aplikasi iPusnas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa dibimbing oleh guru dalam kegiatan penyelidikan. 12. Siswa dengan kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. 13. Siswa mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan dengan tepat waktu. <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 15. Bagi kelompok yang tidak maju, memperhatikan kelompok yang maju (memberikan saran maupun komentar) 16. Siswa diberikan apresiasi oleh siswa lain setelah selesai presentasi di depan kelas <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat terkait pemecahan masalah yang mereka diskusikan. 18. Siswa dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan. 19. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dan mengawasi pelaksanaan tersebut 	
--	---	--

	20. Siswa mengumpulkan hasil pengerjaannya untuk mendapatkan penilaian	
Penutup	<p>a. Siswa bersama guru merefleksi hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>c. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>d. Guru memberi salam dan menutup pembelajaran kali ini.</p>	10 Menit

Alat/Bahan Pembelajaran:

- Alat/bahan: gadget, laptop, proyektor, dan alat tulis.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Tahun 2021, Kemendikbudristek
- Aplikasi iPusnas

Asesmen

- **Asesmen formatif**

Penilaian dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung (meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan)

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	Tes Tulis	LKPD
3.	Keterampilan	Penugasan	Penugasan

- **Asesmen sumatif**

Penilaian berupa hasil tes akhir membaca buku fiksi dan nonfiksi

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Petunjuk Pengerjaan:

Tulislah identitas (nama kelompok dan kelas) pada lembar jawaban yang sudah di siapkan, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan Jujur berkarya, kreatif, bertanggung jawab, toleran dan kerja sama!

1. Rangkumlah sebuah buku fiksi dan nonfiksi yang sudah kamu baca dari isi pokok buku tersebut!
2. Jelaskan unsur-unsur apa saja yang kamu temui pada buku fiksi dan nonfiksi dari yang kamu baca!
3. Jelaskan Struktur apa saja yang kamu temui pada buku fiksi dan nonfiksi dari yang kamu baca, jawablah pertanyaan berikut!

Pedoman Penilaian

No. Soal	Materi	Kriteria Penilaian	Skor
1	Isi pokok pada buku fiksi dan nonfiksi.	Kriteria penilaian - Skor 5, jika isi pokok pada buku fiksi dan nonfiksi sangat tepat - Skor 4, jika isi pokok pada buku fiksi dan nonfiksi tepat - Skor 3, jika isi pokok pada buku fiksi dan nonfiksi kurang tepat - Skor 2, jika isi pokok pada buku fiksi dan nonfiksi tidak tepat - Skor 1, jika tidak menjawab	1-5

		isi pokok pada buku fiksi dan nonfiksi.	
2	Unsur-unsur pada buku fiksi, yaitu tema, plot, karakter, <i>setting</i> , gaya Bahasa dan konflik, sedangkan nonfiksi, yaitu fakta dan data, tema dan tujuan, struktur, gaya penulisan, dan referensi.	<p>Kriteria penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 5, jika menjawab unsur-unsur buku nonfiksi sangat tepat - Skor 4, jika menjawab unsur-unsur fiksi dan nonfiksi tepat - Skor 3, jika menjawab unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi kurang tepat - Skor 2, jika menjawab unsur-unsur fiksi dan nonfiksi tidak tepat. - Skor 1, jika tidak menjawab unsur-unsur pada buku fiksi dan nonfiksi. 	1-5
3	Struktur pada buku fiksi, yaitu pengantar, konflik, pengembangan, klimaks, resolusi, dan penutup, sedangkan pada buku nonfiksi, yaitu pendahuluan, bab-bab, metodologi, analisis, Kesimpulan, referensi, glosarium, lampiran, indeks.	<p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 5, jika menjawab struktur pada buku fiksi dan nonfiksi sangat tepat - Skor 4, jika menjawab struktur buku fiksi dan nonfiksi tepat - Skor 3, jika menjawab struktur buku fiksi dan nonfiksi kurang tepat - Skor 2, jika menjawab struktur buku fiksi dan nonfiksi tidak tepat - Skor 1, jika tidak menjawab 	1-5

		struktur pada buku fiksi dan nonfiksi	
--	--	---------------------------------------	--

Nilai = Banyak Jawaban yang Benar/15 x 100

Catatan: Skor maksimal 15

Kriteria penilaian

No.	Nilai	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	76-85	Baik
3	56-75	Cukup
4	< 56	Kurang

b. Instrumen Penilaian Sikap

Instrumen ini melalui observasi atau pengamatan sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru					
2	Siswa aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari siswa lain					
3	Siswa hadir dalam pembelajaran tepat waktu					

4	Siswa dapat menjaga etika selama pembelajaran berlangsung					
---	---	--	--	--	--	--

Catatan: Skor maksimal 16 dan skor minimal 4

Nilai = skor yang diperoleh/skor maksimal x 100

Kriteria penilaian sikap

No.	Nilai	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	76-85	Baik
3	56-75	Cukup
4	< 56	Kurang

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Disajikan sebuah buku fiksi dan nonfiksi, siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi
2. Menentukan struktur buku fiksi dan nonfiksi
3. Menyimpulkan buku fiksi dan nonfiksi yang sudah dibaca

Pedoman Penilaian

No.	Deskripsi	Skor
1	Siswa dapat menjawab dan mempresentasikan pertanyaan nomor 1 dengan tepat	40
2	Siswa dapat menjawab dan mempresentasikan pertanyaan nomor 2 dengan tepat	30
3	Siswa dapat menjawab dan mempresentasikan pertanyaan nomor 3 dengan tepat	30

Kriteria penilaian keterampilan

No.	Nilai	Keterangan
1	93-100	Sangat Baik
2	85-92	Baik

3	78-84	Cukup	
4	< 77	Kurang	

Tabel 3. 5 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR (KELAS KONTROL)	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Bandung
Tahun Ajaran, Semester	: 2023/2024, Ganjil
Jenjang/Kelas	: SMP/VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Buku Fiksi dan Nonfiksi
Alokasi Waktu	: 2 x JP (2x40 menit)
<u>Capaian Pembelajaran:</u>	
<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca.</p>	
<u>Model Pembelajaran:</u>	
Terlangsung, tanya jawab, diskusi	
<u>Tujuan Pembelajaran:</u>	
<p>Dengan mengamati penjelasan dari guru yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok mengenai pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menemukan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 2. Siswa dapat menentukan struktur dalam buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 3. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dalam buku fiksi dan nonfiksi 	

4. Siswa dapat mengidentifikasi isi bacaan buku fiksi dan nonfiksi

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah kalian tahu perbedaan buku fiksi dan nonfiksi?
2. Buku apa yang sering kalian baca?

Kegiatan Pembelajaran:

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa Bersama dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan pembelajaran yang akan di lakukan. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sebuah contoh buku fiksi dan nonfiksi kepada siswa untuk diamati. 2. Guru meminta siswa untuk mengamati buku fiksi dan nonfiksi tersebut. 3. Guru kemudian menjelaskan materi buku fiksi dan nonfiksi mengenai pengertian, perbedaan unsur-unsur, struktur, dan ciri-ciri, pada contoh buku fiksi dan nonfiksi tersebut. 4. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. 5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi buku fiksi dan nonfiksi. 6. Guru memberi buku fiksi dan nonfiksi 	60 Menit

	<p>sebagai media pembelajaran</p> <p>7. Siswa diberi tugas pada lembar kerja yang harus diisi.</p> <p>8. Siswa bersama teman sebangkunya berdiskusi mengerjakan lembar kerja tersebut.</p> <p>9. Guru dan siswa bersama-sama membahas lembar kerja tersebut.</p> <p>10. Siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusinya.</p> <p>11. Guru memberikan soal evaluasi dan mengawasi peserta didik.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru merefleksi hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>4. Guru memberi salam dan menutup pembelajaran kali ini.</p>	10 Menit

Alat/Bahan Pembelajaran:

- Alat/bahan: laptop, proyektor, dan alat tulis.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Tahun 2021, Kemendikbudristek
- Buku Fiksi dan Nonfiksi
- Pengalaman dari Guru dan siswa

Asesmen

- **Asesmen formatif**

Penilaian dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung (meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan)

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	Tes Tulis	LKPD
3.	Keterampilan	Penugasan	Penugasan

- **Asesmen sumatif**

Penilaian berupa hasil tes akhir membaca buku fiksi dan nonfiksi

LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Petunjuk Pengerjaan:

Tuliskan identitas (nama dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

Bacalah soal di bawah ini dengan teliti!

1. Sebutkan Unsur-Unsur apa saja dari buku yang kalian baca!
2. Sebutkan Struktur apa saja dari buku yang kalian baca!
3. Komentari kelebihan dan kekurangan dari buku yang kalian baca!

Pedoman Penilaian

No. Soal	Materi	Kriteria Penilaian	Skor
1	Unsur-unsur pada buku fiksi, yaitu tema, plot, karakter, <i>setting</i> , gaya Bahasa dan konflik, sedangkan nonfiksi,	Kriteria penilaian - Skor 5, jika semua unsur-unsur pada buku fiksi dan nonfiksi sangat tepat - Skor 4, jika semua unsur-	1-5

	yaitu fakta dan data, tema dan tujuan, struktur, gaya penulisan, dan referensi.	<p>unsur pada buku fiksi dan nonfiksi tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 3, jika semua unsur-unsur pada buku fiksi dan kurang tepat - Skor 2, jika semua unsur-unsur pada buku fiksi dan nonfiksi tidak tepat - Skor 1, jika tidak menjawab sebuah unsur-unsur pada buku fiksi dan nonfiksi 	
2	Struktur pada buku fiksi, yaitu pengantar, konflik, pengembangan, klimaks, resolusi, dan penutup, sedangkan pada buku nonfiksi, yaitu pendahuluan, bab-bab, metodologi, analisis, Kesimpulan, referensi, glosarium, lampiran, indeks.	<p>Kriteria penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 5, jika struktur buku fiksi dan nonfiksi sangat tepat - Skor 4, jika struktur buku fiksi dan nonfiksi tepat - Skor 3, jika struktur buku fiksi dan nonfiksi kurang tepat - Skor 2, jika struktur buku fiksi dan nonfiksi tidak tepat - Skor 1, jika tidak menjawab struktur buku fiksi dan nonfiksi 	1-5
3	Analisis Buku Fiksi dan Nonfiksi	<p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 5, jika analisis buku fiksi dan nonfiksi sangat tepat 	1-5

		<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4, jika analisis buku fiksi dan nonfiksi tepat - Skor 3, jika analisis buku fiksi dan nonfiksi kurang tepat - Skor 2, jika analisis buku fiksi dan nonfiksi tidak tepat - Skor 1, jika tidak menjawab analisis buku fiksi dan nonfiksi 	
--	--	--	--

Nilai = Banyak Jawaban yang Benar/15 x 100

Catatan: Skor maksimal 15

Kriteria penilaian

No.	Nilai	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	76-85	Baik
3	56-75	Cukup
4	< 56	Kurang

b. Instrumen Penilaian Sikap

Instrumen ini melalui observasi atau pengamatan sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru					
2	Siswa aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari siswa lain					
3	Siswa hadir dalam pembelajaran tepat waktu					
4	Siswa dapat menjaga etika selama pembelajaran berlangsung					

Catatan: Skor maksimal 16 dan skor minimal 4

Nilai = skor yang diperoleh/skor maksimal x 100

Kriteria penilaian sikap

No.	Nilai	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	76-85	Baik
3	56-75	Cukup
4	< 56	Kurang

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Disajikan sebuah buku fiksi dan nonfiksi, siswa diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi
- Menentukan struktur pada buku fiksi dan nonfiksi
- Menyimpulkan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Pedoman Penilaian

No.	Deskripsi	Skor
1	Siswa dapat menjawab pertanyaan nomor 1 dengan tepat	40
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan nomor 2 dengan	30

Gibraltar Syawalan Gumilar, 2024

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN PENGUATAN LITERASI DIGITAL BERBANTUAN APLIKASI IPUSNAS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BUKU FIKSI DAN NONFIKSI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tepat	
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan nomor 3 dengan tepat	30

Kriteria penilaian keterampilan

No.	Nilai	Keterangan
1	93-100	Sangat Baik
2	85-92	Baik
3	78-84	Cukup
4	< 77	Kurang

2. Lembar Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes juga di definisikan sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2022). Tes adalah kumpulan soal yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat pembelajaran. Penelitian ini menggunakan berbagai jenis tes, seperti.

- a. *Pretest* adalah Tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Data ini digunakan sebagai data kemampuan awal. *Pretest* yang diberikan berupa beberapa soal untuk menentukan ciri-ciri, contoh, dan unsur pada buku fiksi dan nonfiksi.
- b. *Posttest* adalah tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberikan perlakuan. Skor yang dihasilkan pada *posttest* diharapkan dapat lebih tinggi daripada skor pada *pretest*. *Posttest* yang diberikan sama dengan *pretest* yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu siswa diminta mengisi beberapa soal untuk menentukan ciri-ciri, contoh, dan unsur pada buku fiksi

dan nonfiksi.

Tabel 3.6 Lembar Soal Tes

Lembar Soal Tes

Nama :

Kelas :

PETUNJUK SOAL

1. Isi lembar jawaban dengan nama dan kelas Anda!
2. Jawablah setiap soal yang sudah disediakan pada lembar jawaban yang diberikan!
3. Jawablah pertanyaan pilihan ganda dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda paling benar!
4. Jawab pertanyaan esai dengan jawaban yang tepat!
5. Selamat mengerjakan!

A. Pilihan Ganda

1. Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Buku
 - b. Buku pengayaan
 - c. Buku fiksi
 - d. Buku nonfiksi
2. Salah satu contoh dari buku nonfiksi adalah....
 - a. Cerpen
 - b. Buku biografi
 - c. Novel
 - d. Puisi
3. Berikut ini yang termasuk jenis-jenis buku fiksi, *kecuali*...
 - a. Cerpen
 - b. Novel
 - c. Buku Motivasi
 - d. Drama

Gibraltar Syawalan Gumilar, 2024

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN PENGUATAN LITERASI DIGITAL
BERBANTUAN APLIKASI IPUSNAS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BUKU FIKSI DAN NONFIKSI**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Setiap pembaca diberi kebebasan untuk menikmati setiap karya, baik buku fiksi maupun nonfiksi yang disesuaikan dengan...
- Kebutuhan
 - Hobi dan Kebutuhan
 - Hobi
 - Peluang
5. Buku nonfiksi tentang bisnis, biasanya dibuat oleh...
- Pebisnis sukses
 - Penulis buku
 - Motivator
 - Editor

Perhatikan Kutipan Novel berikut untuk menjawab soal nomor 6-8!

(1) Ayah melepaskan kami seperti takkan melihat kami lagi. (2) Bagi beliau, Eropa tak terbayangkan jauhnya. (3) Ayahku yang pendiam, tak pernah sekolah, puluhan tahun menjadi kuli tumbang. (4) Paru-parunya disesaki gas beracun, napasnya berat, tubuhnya keras seperti kayu. (5) Ia menatap kami seakan kami bertanya yang paling berharga, seakan Eropa merampas kami darinya.

(6) Air matanya pelan, aku memeluk ayahku, ayah yang aku cintai melebihi apa pun, tangannya yang kaku merengkuh. (7) Pesawat kecil itu terangkat, dari jendela kulihat ayahku melambai-lambai dengan sapu tangan yang dulu dipakainya untuk mengikat kakiku pada tuas sepeda supaya kakiku tidak terjerat jari-jari ban. (8) Aku tahu aku akan merindukan laki-laki pendiam itu, kulihat lambaiannya sampai jatuh hingga, aku tersedu-sedu.

6. Watak tokoh ayah dalam kutipan novel diatas adalah...
- Penyayang
 - Lemah
 - Ramah
 - Pengertian
7. Kalimat yang membuktikan latar tempat terdapat pada nomor...
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 5 dan 6

- d. 7 dan 8
8. Pendeskripsian tokoh ayah juga disebut **seorang pendiam** dalam kutipan novel tersebut adalah...
- Dialog antar tokoh
 - Penjelasan tokoh
 - Tindakan tokoh
 - Pikiran tokoh
9. Pokok persoalan yang menjadi dasar atau inti dari cerita fiksi adalah pengertian dari unsur intrinsik buku fiksi bagian...
- Plot
 - Tema
 - Amanat
 - Latar
10. Pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dan memiliki kaitan yang sangat erat dengan konflik disebut...
- Tema
 - Amanat
 - Alur
 - Plot

B. Esai

1. Sebutkan 3 contoh buku fiksi dan nonfiksi!
2. Jelaskan perbedaan buku fiksi dan nonfiksi!
3. Jelaskan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi!

Kisi-Kisi soal tes

1. Pengertian buku fiksi dan nonfiksi
2. Contoh buku fiksi dan nonfiksi
3. Perbedaan buku fiksi dan nonfiksi
4. Unsur-Unsur buku fiksi dan nonfiksi

3. Lembar Angket

Angket adalah metode pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa individu

penting di dalam organisasi yang mungkin terpengaruh oleh sistem baru atau sistem lama. Dengan menggunakan kuesioner, analis berusaha untuk mengukur apa yang dibicarakan dalam wawancara dan seberapa kuat atau lemahnya perasaan yang diungkapkan (Setiawan, 2023). Peneliti menggunakan angket tertutup, yang menyediakan pilihan jawaban kepada responden. Angket dibagi menjadi berbagai jenis berdasarkan sudut padangnya. Jenis terbuka dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan terbuka, berdasarkan cara menjawabnya. Peneliti akan menggunakan jenis angket tertutup, yang memiliki alternatif jawaban tersedia. Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang masalah tertentu, peneliti menggunakan skala likert sebagai pengukuran angket. Peneliti menggunakan lembar angket dengan menggunakan skala likert yang memiliki alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 7
Lembar Angket Siswa

No	Pernyataan	SS	S	RG	T	ST
.					S	S
1	Saya pernah kesulitan dalam pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi sebelum menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan aplikasi iPusnas.					
2	Saya senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan aplikasi iPusnas.					
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan aplikasi iPusnas memberikan kemudahan bagi saya dalam memahami materi buku fiksi dan nonfiksi.					

4	Saya kesulitan menganalisis isi buku Ketika saya membaca buku fiksi dan nonfiksi di aplikasi iPusnas					
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media aplikasi iPusnas meningkatkan minat dan motivasi saya dalam pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

ST : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, sebuah instrumen perlu dilakukan uji validitas oleh para ahli yang berkompeten di bidangnya. Instrumen ini dapat diketahui baik atau tidaknya dari sejauh mana instrumen ini dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas pada semua instrumen yang akan diberikan. Ada beberapa ahli yang dipilih untuk memvalidasi instrumen penelitian ini, yaitu akademisi dan pendidik mata pelajaran hasilnya sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Tabel Uji Validitas

NO	Validator	Bidang Ahli	Hasil dan Rekomendasi
1	Wiwin Haryani, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 10 Bandung.	Instrumen tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai

			dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran
2	Subur, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia Kelas IX SMPN 10 Bandung.	Instrumen tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan. Berikut ini merupakan penjelasan rinci terkait prosedur penelitian yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan identifikasi permasalahan.
- 2) Melakukan kajian studi literatur dari beberapa sumber yang relevan berkaitan dengan model *Problem Based Learning*, aplikasi iPusnas, pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi.
- 3) Membuat hipotesis penelitian dan menentukan definisi operasional.
- 4) Menentukan desain penelitian dan prosedur pengumpulan data.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian (modul ajar, lembar tes awal, lembar tes akhir, lembar angket) dan bahan ajar yang digunakan.
- 6) Menguji validitas instrumen.
- 7) Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah.

- 8) Melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII di sekolah yang bersangkutan.
- 9) Menentukan populasi dan sampel penelitian (termasuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol).
- 10) Menyesuaikan jadwal penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan tes awal kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi iPusnas pada kelas eksperimen. Sementara itu, pada kelas kontrol menggunakan metode terlangsung.
- 3) Memberikan tes akhir kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Membagikan angket sebagai respons siswa kepada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.

3. Tahap Akhir

- 1) Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- 2) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- 3) Membuat simpulan berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan.
- 4) Penyusunan laporan hasil penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini adalah, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi pada data sampel. Melalui uji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah sampel mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan melalui perangkat lunak SPSS.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Masukkan data nilai tes menulis siswa yang sebelumnya sudah dimasukkan pada Excel.
- 3) Klik *analyze > descriptive statistics > explore*.
- 4) Masukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom *dependent list*.

- 5) Klik *plots*.
- 6) Beri tanda centang (✓) pada *normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue* > OK.

2. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 320) menyatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk membuktikan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Hasil dari pengujian ini akan menampilkan apakah data tersebut homogen atau heterogen. Sebab data homogen yang dapat diolah ke pengujian selanjutnya. Uji homogenitas ini dilakukan melalui perangkat lunak SPSS.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Masukkan data nilai tes menulis siswa yang sebelumnya sudah dimasukkan pada Excel.
- 3) Klik *analyze* > *compare means* > *One Way Anova*.
- 4) Masukkan data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom *dependent list*.
- 5) Masukkan data kelas pada kolom *factor list*.
- 6) Klik *option* dan beri tanda (✓) pada *homogeneity of variance tests*.
- 7) Klik *continue* > OK.
- 8) Lakukan pengujian tersebut pada kedua tes (awal dan akhir) secara berpasangan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada setiap pengujian. Misalnya, tes awal eksperimen dengan tes awal kontrol.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, perlu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui suatu kebenaran yang nantinya akan melihat jawaban dari rumusan masalah. Uji hipotesis ini dilakukan melalui perangkat lunak SPSS. Taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak atau jika signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.

- 2) Masukkan data nilai tes yang sebelumnya sudah dimasukkan pada Excel.
- 3) Klik *analyze > compare means > independent sample T-Test*.
- 4) Masukkan variabel nilai tes ke kotak tes variabel. Kemudian klik tombol *define group*.
- 5) Pada grup I diisi angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada grup II diisi angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian memilih *continue*.
- 6) Klik tombol OK dan hasil *output* keluar.
- 7) Masukkan data ke dalam kriteria pengujian. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Analisis Data Hasil Angket Siswa

Data hasil angket yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk diketahui persentase dari jawaban yang telah dijawab oleh siswa. Hasil persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut pedoman pengolahan angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Siswa}}{\text{Total Siswa}} \times 100\%$$

J. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Bandung, di Jl. R. Dewi Sartika, no. 115, Pungkur, Regol Bandung, Jawa Barat Tiktok @smpn10bandung smpn10bdg.sch.id Alamat: Jl. Rd. Dewi Sartika No.115 Telepon: 022 5210133 Email: info@smpn10bdg.sch.id, berdasarkan pada masalah yang ditemukan peneliti setelah berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut, ditemukan setelah peneliti melakukan tes awal mengenai kemampuan membaca buku fiksi dan nonfiksi dengan hasil yang masih tergolong rendah maka perlu ditingkatkan lagi.